

## POLEMIC PAJAK HIBURAN

Artis sekaligus pengusaha karaoke Inul Daratista (kiri) memberikan keterangan pers usai melakukan pertemuan dengan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto di Graha Sawala, Gedung Ali Wardhana, Jakarta, Senin (22/1). Menurut Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI), pemerintah tidak pernah melibatkan para pelaku usaha atau asosiasi di sektor terkait selama proses penyusunan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU HKDP) terkait kenaikan tarif pajak hiburan sebesar 40-75 persen.



IDN/ANTARA

## Bank Mandiri, Meratus dan Modal Rakyat Kerja Sama Sediakan Kredit UKM

“Kolaborasi ini sekaligus akan meningkatkan penyaluran kredit UMKM Bank Mandiri di Tanah Air, khususnya pada sektor industri logistik,” kata SVP SME Banking Bank Mandiri Alexander Diplo di Jakarta, Senin (22/1).

**JAKARTA (IM)** - Bank Mandiri, integrator maritim dan logistik Meratus Group serta perusahaan teknologi finansial PT Modal Rakyat Indonesia (Modal Rakyat) bekerja sama menyediakan pembiayaan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) di in-

dustri transportasi laut.

Pembiayaan tersebut berupa smart financing yang memberikan kemudahan akses kredit talangan untuk kebutuhan modal kerja bisnis logistik bagi UKM di ekosistem Meratus Group.

“Kolaborasi ini sekaligus

akan meningkatkan penyaluran kredit UMKM Bank Mandiri di Tanah Air, khususnya pada sektor industri logistik,” kata SVP SME Banking Bank Mandiri Alexander Diplo di Jakarta, Senin (22/1).

Dikutip dari Antara, Mandiri menargetkan dapat menyalurkan pembiayaan kepada pelanggan Meratus Group senilai Rp200 miliar. “Namun, tidak menutup kemungkinan akan terus bertambah seiring dengan berkembangnya kerjasama antara ketiga perusahaan,” tambah dia.

Sementara itu, CEO Meratus Farid Belbouab mengatakan

solusi perbankan dan perkreditan yang terintegrasi, mudah, dan cepat dapat mendorong kemajuan bisnis klien yang terkendala dengan biaya pengiriman di perusahaan mereka. Oleh sebab itu, dia menilai inisiatif smart financing di antara ketiga pihak menjadi solusi penting bagi ekosistem logistik.

Fasilitas smart financing antara Bank Mandiri dan Meratus Group akan disalurkan melalui Modal Rakyat. “Kami berharap inovasi produk kemitraan tiga pihak ini dapat menjadi solusi bagi klien-klien dari Meratus Group, yang sejalan dengan strategi Modal

Rakyat di tahun ini, yakni memperluas jangkauan melalui kemitraan strategis dari berbagai industri untuk membantu mengembangkan perekonomian di Indonesia,” ujar CEO Modal Rakyat Christian Hangra.

Ke depannya, ketiga perusahaan mengaku bakal menajaki perluasan kerja sama agar dapat mengoptimalkan tingkat layanan dari fasilitas kredit tersebut serta menghasilkan inovasi lain yang diharapkan dapat memajukan pelaku usaha di Indonesia. • **dot**

## Hadir di Lebih dari 20 Kota di Indonesia, HYGN Capai Pangsa Pasar 30 Persen

**JAKARTA (IM)** - PT EcoCare Indo Pasifik (HYGN), perusahaan jasa pengelolaan dan penyewaan alat kebersihan mengumumkan pencatatan sahamnya di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia.

Didirikan pada tahun 2007, Perusahaan telah berkembang menjadi pelopor dalam industri layanan jasa higienitas dan sanitasi, memelopori praktik berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat, nyaman, dan bersih bagi masyarakat Indonesia.

Ada pun model bisnis HYGN berpusat pada tiga sektor usaha yaitu layanan jasa higienitas dan sanitasi melalui merek ecoCare, layanan pengendalian hama melalui merek pestCare, dan layanan kebersihan melalui merek Tukang Bersih.

“Bisnis inti HYGN pada



Jajaran komisaris dan direksi PT Ecocare Indo Pasifik serta perwakilan PT KGI Sekuritas Indonesia.

segmen layanan jasa higienitas dan sanitasi yang dimulai pada tahun 2007, perusahaan kini menjadi pemain terkemuka dengan perkiaran pangsa pasar lebih dari 30 persen, bersaing langsung dengan perusa-

haan multi-nasional. HYGN

hadir di lebih dari 20 kota di seluruh Indonesia, melayani lebih dari 10.000 klien,” kata Group Chief Executive Officer PT Ecocare Indo Pasifik Wincent Yunanda saat public expose di Jakarta,

Senin (22/1).

Wincent Yunanda menambahkan, pada Juli 2023, portofolio tahunan perusahaan di tiga bidang usaha mencapai Rp220 miliar.

“Dengan dana IPO, kami akan dapat memper-

cepat pertumbuhan kami melalui ekspansi ke kota-kota tingkat dua dan tingkat tiga di Indonesia. Kami juga akan meningkatkan pendukung digital untuk melayani pelanggan dengan lebih baik dan berinvestasi pada rangkaian unit higienitas premium untuk meningkatkan penawaran kami kepada pelanggan,” ujarnya.

Menurut Komisaris Utama PT Ecocare Indo Pasifik Hendrik Yong IPO HYGN baru-baru ini menandatangani tonggak sejarah yang signifikan dalam perjalanannya, menyediakan sarana untuk berkontribusi lebih lanjut terhadap kesehatan masyarakat, memperluas jangkauannya, dan memperkuat posisinya sebagai pemain kunci dalam industri jasa higienitas, pengendalian hama, dan layanan kebersihan di Indonesia. • **kris**

## INFORMA Custom Furniture Alam Sutera Kini Tampil Fresh & Compact

**TANGERANG SELATAN (IM)** - INFORMA Custom Furniture (ICF), merek furnitur custom di bawah naungan PT Home Center Indonesia dan juga merupakan bagian dari Kawan Lama Group, meresmikan “wajah” baru untuk salah satu tokonya yang berada di lantai Upper Ground Living World Alam Sutera, Jumat (19/1) guna mengakomodir kebutuhan pelanggan di area Tangerang Selatan dan sekitarnya.

Senior Deputy Operation Director INFORMA Custom Furniture, William Firman menuturkan, konsep toko baru ICF Alam Sutera ini dirancang secara khusus untuk menghadirkan kebebasan bagi pelanggan dalam memadupadankan furnitur untuk mewujudkan ruang impiannya. “Kami juga memilih display produk smart furniture yang lebih compact untuk konsep toko kami di Living World Alam Sutera guna mengakomodir banyaknya permintaan pelanggan yang ingin memaksimalkan fungsi ruang dari rumah modern minimalis,” kata William.

INFORMA Custom Furniture merupakan brand furnitur custom dari INFORMA yang menyediakan furnitur untuk kebutuhan bisnis dari rumah, hotel, apartemen, dormitory, kantor hingga restoran. Mengusung tagline “Made to Your Request”, INFORMA Custom Furniture mengedepankan kualitas dalam pengerjaan untuk menghasilkan berbagai produk furnitur yang sesuai dengan ekspektasi ukuran, finishing, warna dan budget pelanggan, mulai dari lemari, kitchen set, rak, pantry units, beragam jenis kabinet, hingga kabinet modular untuk tiap ruangan rumah.

ICF menghadirkan konsultan desainer profesional di tiap toko untuk mewujudkan komitmen tersebut dalam membantu pelanggan untuk menuangkan berbagai ide dan inspirasi desain ke dalam rancangan furnitur yang nyata.

Untuk memastikan kesesuaian desain dengan ekspektasi pelanggan, ICF akan melakukan pengukuran di ruangan hunian atau tempat usaha pelanggan dengan memanfaatkan



Peresmian INFORMA Custom Furniture Alam Sutera.

kan perangkat lunak (software) desain yang terintegrasi dengan mesin pabrik berkapasitas besar untuk memastikan ketepatan dan akurasi dari produk furnitur sehingga meminimalisir kesalahan saat instalasi. Lebih lanjut, pelanggan juga akan menerima garansi tiga tahun dan gratis perawatan seumur hidup untuk memastikan ketahanan produk dalam jangka panjang.

Keunggulan lain dari ICF juga terletak pada produknya

yang ramah lingkungan. Dengan menerapkan standar Eropa E1, ICF memastikan produknya tidak beracun dan aman dari jamur. Desain produk dari ICF juga senantiasa mempertimbangkan sirkulasi udara untuk menjaga kestabilan suhu dan kelembaban furnitur. Terlebih, ICF juga menjadi satu-satunya produsen furnitur custom di Indonesia yang memegang sertifikasi panel anti bakteri dari Chinese Industry Association for Antimicro-

bial Materials & Products (CIAA).

“Konsep baru di toko Alam Sutera, yang juga merupakan toko ke-51 kami di Indonesia ini, diharapkan dapat memberikan kenyamanan serta memantik ide-ide kreatif dari pelanggan, sehingga mereka dapat mewujudkan ruangan rumah dan tempat usaha yang telah lama mereka dambakan,” tutup William. • **vit**



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## JTPE Kantongi Kontrak Ekspor Komponen Paspor US\$11 Juta

**JAKARTA (IM)** - PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE) telah menjalin kerja sama untuk melakukan ekspor produk komponen paspor dengan nilai proyek baru sebesar US\$11 juta pada 2024.

“Kami mencermati potensi pertumbuhan permintaan dari negara-negara berkembang, dimana saat ini kami sudah menjalin kerja sama dengan beberapa negara berkembang di Afrika, Asia dan Amerika Selatan dengan nilai proyek baru mencapai US\$11 juta di 2024 untuk produk komponen paspor,” ujar Direktur Utama JTPE Allan Wibisono sebagaimana keterangan resmi di Jakarta, dikutip dari Antara, Senin (22/1).

Seiring dengan itu, pihaknya akan berupaya meningkatkan kontribusi segmen pasar ekspor menjadi 25-30 persen dari total market share perseroan pada tahun 2024.

Sementara itu, dari pasar domestik, Allan menyebut

terjadi peningkatan signifikan dalam pesanan pembelian E-KTP yaitu mencapai 13,5 juta unit pada awal Januari 2024, yang menunjukkan kepercayaan tinggi dari pemerintah terhadap kualitas dan layanan JTPE.

Pada tahun ini, perusahaan produk seku-

riti digital itu melakukan ekspansi fasilitas produksi yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Kabupaten Sidoarjo, yang ditargetkan rampung pada semester II-2024. “Ekspansi fasilitas produksi ini menjadi salah satu pilar utama dalam strategi pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun 2024,” ujar Allan.

Selain ekspansi fasilitas produksi, lanjutnya, perseroan juga akan melanjutkan ekspansi pada segmen bisnis sektor keuangan, pariwisata dan transportasi selama tahun 2024.

Allan optimistis perseroan akan tumbuh pada 2024 seiring komitmen pengembangan infrastruktur produksi, pengembangan produk baru, serta perluasan pasar yang belum terjangkau. “Kami akan terus mengutamakan inovasi produk, efisiensi operasional dan kualitas layanan atas kebutuhan pasar yang kami layani,” ujar Allan.

Selain itu, pihaknya optimis sering outlook positif perekonomian nasional pada 2024, berdasarkan proyeksi dari World Bank, International Monetary Fund (IMF), Asian Development Bank (ADB) dan hingga Bank Indonesia (BI). • **dro**

## OJK Terus Memperkuat Pengawasan Pasar Modal

**JAKARTA (IM)** - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus memperkuat pengawasan pasar modal melalui penerbitan dua Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) di sektor pasar modal.

Dua peraturan tersebut berupa POJK Nomor 29 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 30 Tahun 2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan Yang Diaudit Di Pasar Modal.

“POJK 29/2023 merupakan upaya OJK untuk mengatasi kendala implementasi ketentuan mengenai pembelian kembali saham perusahaan terbuka dan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang sebelumnya diatur dalam POJK Nomor 30/POJK.04/2017,” kata Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK Aman Santosa di Jakarta, dikutip dari Antara, Senin (22/1).

Selain itu, POJK ini dimaksudkan untuk memperkuat aspek keterbukaan informasi dan pengawasan, menyesuaikan ketentuan dengan praktik terbaik yang diterapkan di negara lain, serta mengakomodir mekanisme pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dalam praktiknya sudah dapat dilakukan namun mekanismenya belum diatur secara rinci dalam regulasi.

Sesuai POJK tersebut, pembelian kembali saham wajib terlebih dahulu mem-

peroleh persetujuan RUPS, dan ada kewajiban mengungkapkan informasi mengenai sumber dana yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembelian kembali saham.

Aman menuturkan dengan diterbitkannya POJK 29/2023, maka POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sementara penerbitan POJK Nomor 30 Tahun 2023 bertujuan untuk menghilangkan ketidaksetaraan pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik untuk audit atas laporan keuangan dari entitas dengan akuntabilitas publik selain emiten yang timbul karena adanya Standar Audit tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen (SA 701).

Adapun SA 701 mengatur mengenai pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik pada audit atas satu set laporan keuangan lengkap dari emiten yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Standar Audit tersebut merupakan bentuk tindak lanjut atas standar pelaporan auditor yang baru dan direvisi pada tahun 2015 oleh International Auditing and Assurance Standards Board.

Dengan pengaturan POJK 30/2023, diharapkan terdapat kesetaraan seluruh laporan Akuntan Publik atas audit laporan entitas di Pasar Modal, dengan telah menerapkan komunikasi Hal Audit Utama. • **pan**